



**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN INTERVENSI *PURSED LIP BREATHING* (PLB) DENGAN
MODIFIKASI MENIUP BALON PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG ASTER RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh

Alfina Eka Prima

2024030007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025



**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN INTERVENSI *PURSED LIP BREATHING* (PLB) DENGAN
MODIFIKASI MENIUP BALON PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG ASTER RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh
Alfina Eka Prima

2024030007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alfina Eka Prima

NIM : 202403007

Tanggal : 24 Juni 2025

Tanda Tangan :

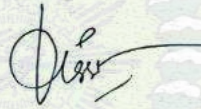


HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN INTERVENSI *PURSED LIP BREATHING* (PLB) DENGAN
MODIFIKASI MENIUP BALON PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG ASTER RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 24 Juni 2025

Pembimbing



(Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Alfina Eka Prima

NIM : 202403007

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Intervensi *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan Modifikasi Meniup Balon Pada Anak dengan Pneumonia Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

1. Purwatiningsih, S. Kep., Ns (Penguji I) (.....)
2. Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji II) (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 24 Juni 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfina Eka Prima
NIM : 202403007
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**“ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN INTERVENSI *PURSED LIP BREATHING* (PLB) DENGAN
MODIFIKASI MENIUP BALON PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG ASTER RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, 5 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



(Alfina Eka Prima)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwataala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Intervensi *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan Modifikasi Meniup Balon Pada Anak dengan Pneumonia Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sholallahu alaihi wasallam, yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Dalam Menyusun Karya Ilmiah Akhir ini peneliti menemui banyak kendala dan kekurangan, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak peneliti maupun untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kelancaran dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang sangat berjasa dalam hidup saya, Ibu Etik Kusnawati dan Bapak Eko Widiyanto yang selalu membantu dalam jerih payah keringatnya, memberikan doa, inspirasi, semangat, dukungan, serta motivasi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini segera mungkin.
3. Kepada cinta kasih kembaran saya Erfina Rahmawati, S. Kep, yayi Komariyah, kakung Suparyono, bulek Dwi Widi Astuti, S. E, paklik Isnaini Miftakhul Huda dan kepada kedua adek sepupu saya adek Naufal Nabil Najhul Amin dan adek Naura Nabila Thanisa serta keluarga besar yang senantiasa mendukung penuh, memberikan doa yang tidak pernah usai, memberikan semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Muhammad Rifai Alfazizi, S. Kep, terima kasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama perkuliahan

ini. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.

5. Kepada teman-teman seperjuangan saya Ade Difa Diasari, S. Kep, Alica Sahara Nanda Aryanto, S. Kep, Fadilah Nurma Andriasari, S. Kep serta kepada seluruh sahabat saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Dr. Hj. Herniyatun, S.Kep., M. Kep. Sp. Kep. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat selaku Dekan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi.
9. Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
10. Purwatiningsih, S. Kep., Ns selaku Dosen Penguji I, yang telah memberikan saran, masukan dan arahan bagi penulis.
11. Para Dosen, staf, dan semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.
12. Seluruh teman-teman profesi ners angkatan 2024 yang telah mendukung penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 5 Januari 2025

(Alfina Eka Prima)

**Program Studi Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Ilmiah Akhir Ners, Juni 2025**

Alfina Eka Prima¹⁾ Ning Iswati²⁾
alfinaekaprima@gmail.com

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN INTERVENSI *PURSED LIP BREATHING* (PLB) DENGAN
MODIFIKASI MENIUP BALON PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA
DI RUANG ASTER RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

Latar Belakang: Pneumonia adalah penyakit yang terjadi pada saluran pernafasan yang ditandai dengan peradangan paru-paru akibat infeksi. Tanda dan gejala yang terjadi pada orang menderita pneumonia yaitu batuk berdahak dan sesak napas. Salah satu teknik pernapasan yang dapat digunakan pada anak dengan pneumonia adalah *Pursed Lip Breathing* yang bertujuan untuk membantu pengembangan alveolus sehingga dapat mendorong sekret ketika ekspansi.

Tujuan: Mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan modifikasi meniup balon pada anak dengan pneumonia di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel berjumlah 5 pasien anak pneumonia. Instrumen studi kasus menggunakan SOP terapi *pursed lip breathing* yang dimodifikasi dengan meniup balon dan lembar observasi sebelum dan sesudah pemberian terapi.

Hasil: Hasil penerapan yang dilakukan kelima pasien, semuanya mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dan diberikan intervensi non farmakologi terapi *pursed lip breathing* 2 kali pada pagi dan sore selama 3x24 jam dengan waktu terapi 5-10 menit, kemudian diobservasi sebelum dan sesudah terapi. Setelah dilakukan penerapan 3x24 jam kepada kelima pasien didapatkan hasil terjadi penurunan nilai pernafasan pada kelima pasien, berkurangnya suara napas ronki, produksi sputum meningkat, batuk efektif meningkat dan sesak napas berkurang.

Rekomendasi: Hasil penelitian ini dapat di terapkan pada pasien dengan keluhan bersihan jalan napas tidak efektif guna meningkatkan batuk efektif, sesak napas, suara napas tambahan ronki, menaikkan produksi sputum dan respirasi menjadi normal dengan cara nonfarmakologis.

Kata Kunci:

Pneumonia, Pursed Lip Breathing

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Thesis, June 2025
Alfina Eka Prima¹⁾ Ning Iswati²⁾
alfinaekaprima@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE WITH PURSED LIP BREATHING (PLB) INTERVENTION MODIFIED BALLOON INFLATION IN CHILDREN WITH PNEUMONIA IN THE ASTER ROOM OF PROF. DR. MARGONO SOEKARJO REGIONAL HOSPITAL

Background: Pneumonia is a disease that occurs in the respiratory tract characterized by lung inflammation due to infection. The signs and symptoms experienced by individuals suffering from pneumonia include a productive cough and shortness of breath. One breathing technique that can be used for children with pneumonia is Pursed Lip Breathing, which aims to help the development of alveoli to promote secretion during expansion.

Objective: Describing the outcomes of nursing care for ineffective airway clearance with the intervention of Pursed Lip Breathing (PLB) with the modification of balloon blowing in children with pneumonia in Aster Room at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Methods: This research uses a descriptive method with a case study approach. The sample consists of 5 pediatric pneumonia patients. The case study instrument utilizes a modified SOP for pursed lip breathing therapy, which includes blowing balloons and observation sheets before and after therapy administration.

Results: The application results conducted on the five patients showed that all experienced issues with ineffective airway clearance and were given non-pharmacological interventions of pursed lip breathing therapy twice in the morning and evening for 3x24 hours with a therapy duration of 5-10 minutes. They were then observed before and after therapy. After implementing this for 3x24 hours on the five patients, it was found that there was a decrease in respiratory rates in all five patients, reduced wheezing, increased sputum production, improved effective coughing, and decreased shortness of breath.

Recommendation: The results of this study can be applied to patients with complaints of ineffective airways clearance in order to improve effective cough, shortness of breath, additional breath sounds such as rhonchi, increase sputum production, and normalize respiration through non-pharmacological methods.

Keywords:

Pneumonia, Pursed Lip Breathing

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

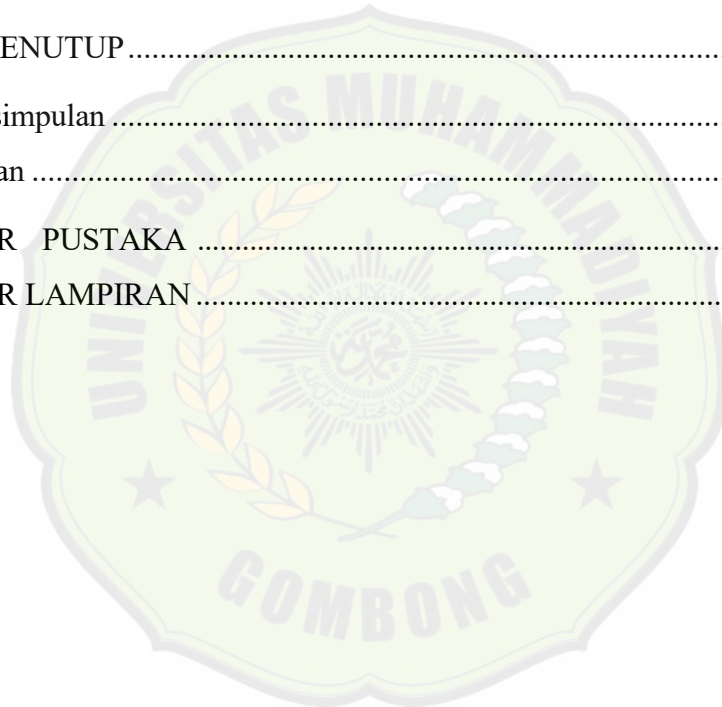
²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Medis Pneumonia	7
1. Definisi	7
2. Etiologi	7
3. Manifestasi Klinis.....	9
4. Klasifikasi	9
5. Patofisiologi.....	10
6. Pathway	12
7. Faktor Risiko Penyebab Pneumonia.....	13
8. Komplikasi.....	14
9. Penatalaksanaan	14

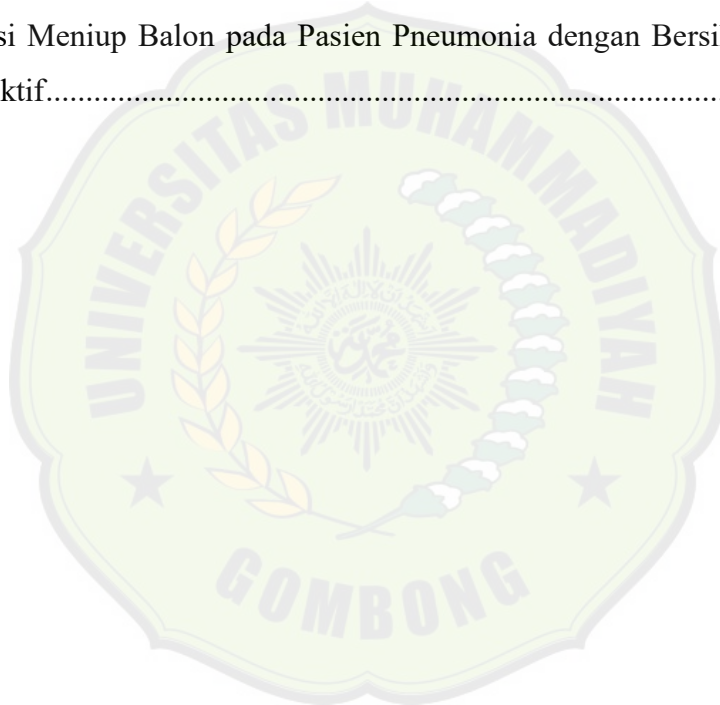
10. Pemeriksaan Penunjang.....	15
B. Konsep Dasar Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	15
1. Definisi	15
2. Penyebab.....	15
3. Gejala dan Tanda.....	16
4. Penatalaksanaan	17
C. Penatalaksanaan Intervensi <i>Pursed Lip Breathing</i> (PLB)	19
1. Pengertian	19
2. Manfaat.....	19
3. Tujuan.....	20
4. Langkah-Langkah Tindakan.....	20
D. Penatalaksanaan Intervensi <i>Pursed Lip Breathing</i> (PLB) dengan Modifikasi Meniup Balon	22
1. Pengertian	22
2. Tujuan.....	22
3. Prosedur Tindakan.....	23
E. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	24
1. Fokus Pengkajian.....	24
2. Diagnosa Keperawatan	28
3. Intervensi Keperawatan	28
4. Implementasi Keperawatan	32
5. Evaluasi Keperawatan	35
F. Kerangka Konsep.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Studi Kasus	39
B. Subjek Studi Kasus	39
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	40
D. Fokus Studi Kasus.....	40
E. Definisi Operasional	41
F. Instrumen Studi Kasus	42

G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Analisa Data dan Penyajian Data.....	45
I. Etika Studi Kasus.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Profil Lahan Praktik.....	47
B. Ringkasan Asuhan Keperawatan.....	50
C. Hasil Tindakan <i>Pursed Lip Breathing</i> dengan Modifikasi Meniup Balon pada Pasien Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	76
D. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gejala dan Tanda Mayor.....	16
Tabel 2.2 Gejala dan Tanda Minor	17
Tabel 2.3 SLKI dan SIKI.....	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	41
Tabel 4.1 Distribusi 10 Besar Penyakit Anak Bulan Januari-Maret 2025 di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	49
Tabel 4.2 Hasil Penerapan Tindakan Terapi Pursed Lip Breathing dengan Modifikasi Meniup Balon pada Pasien Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	76



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Pneumonia	12
Bagan 2.2 Kerangka Konsep	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pneumonia	10
Gambar 2.2 <i>Pursed Lip Breathing</i>	20
Gambar 2.3 Teknik <i>Pursed Lip Breathing</i> dengan modifikasi meniup balon	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 3 Penjelasan untuk Mengikuti Penelitian

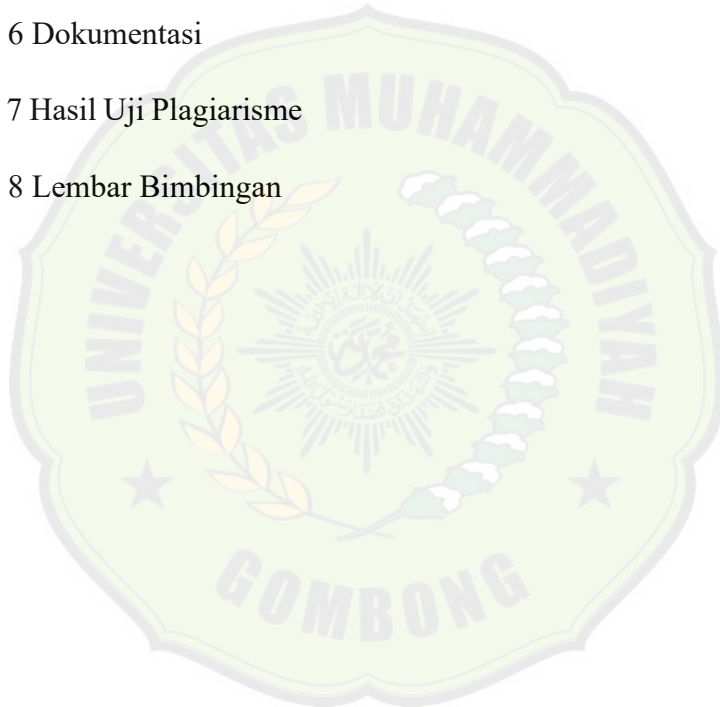
Lampiran 4 Lembar Observasi

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 8 Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia adalah penyakit yang terjadi pada saluran pernafasan yang ditandai dengan peradangan paru-paru akibat infeksi. Tanda dan gejala yang terjadi pada orang menderita pneumonia yaitu seperti batuk berdahak, sesak napas, mengi, dan nyeri dada pada saat bernafas (Petrina *et al.*, 2018). *World Health Organization* mencatat bahwa penyakit pneumonia merupakan salah satu urgensi masalah kesehatan di seluruh dunia. Faktor risiko utama pneumonia adalah infeksi akibat bakteri, virus serta akibat paparan lingkungan terhadap zat dan partikel yang dihirup sehingga menyebabkan peradangan pada paru-paru (WHO, 2018). Hampir 30% kejadian penyakit pneumonia dengan risiko kematian yang tinggi pada anak-anak diatas umur 5 tahun dijumpai pada negara berkembang salah satunya Indonesia (Kemenkes RI, 2018).

Laporan organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah pasien pneumonia di seluruh dunia diperkirakan mencapai 300 juta orang. Pneumonia termasuk dalam 10 besar penyakit yang menyebabkan kematian di Indonesia. Jumlah kasus penyakit pneumonia di Indonesia mencapai 4,5% dengan laki-laki sebanyak 2,3% dan perempuan 2,5%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, prevalensi penyakit pneumonia di Jawa Tengah telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan kasus pada tahun 2015 sebesar 1,09%, tahun 2016 sebesar 0,69%, dan tahun 2018 sebesar 1,5% (RISKESDAS, 2018). Prevalensi pneumonia di Provinsi Jawa Tengah sendiri berada urutan ke 14 mencapai 4,3% dari total penduduk. Sedangkan prevalensi penyakit pneumonia di Kabupaten Banyumas sebanyak 4436 jiwa (Rikesdas, 2018). Berdasarkan survey awal data entry Standar Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) RSUD Prof dr. Margono

Soekarjo jumlah kasus rawat inap pada 3 bulan terakhir sebanyak 100 pasien.

Masalah keperawatan yang sering muncul termasuk bersihan jalan napas tidak efektif dan pola napas tidak efektif. Ketidakefektifan bersihan jalan nafas adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu dalam membersihkan sekret atau obstruksi jalan nafas untuk menjaga agar jalan nafas tetap paten (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada anak harus mendapatkan penanganan segera dan tepat. Obstruksi jalan nafas yang terjadi dapat menyebabkan penurunan konsentrasi oksigen ke jaringan sehingga menimbulkan gangguan saturasi oksigen dan kegawatdaruratan respirasi (WHO, 2018).

Beberapa penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk mengatasi bersihan jalan napas yang tidak efektif yaitu dengan melakukan fisioterapi dada, nebulizer, batuk efektif, melakukan posisi semi fowler atau fowler, memberikan minum hangat, melakukan penghisapan lendir dan juga bisa dilakukan dengan menjaga agar jalan napas tetap paten (Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2017). Tindakan farmakologis dengan obat-obatan bronkodilator yaitu obat yang melebarkan saluran pernafasan seperti salbutamol, salmeterol, formoterol, dan vilanterol. Untuk tindakan non farmakologis menggunakan latihan batuk efektif. Salah satu latihan batuk efektif yang bisa dilakukan pada anak adalah latihan batuk efektif dengan pernafasan *pursed lip breathing* (Empowerment, 2021).

Salah satu teknik pernapasan yang dapat digunakan pada anak dengan pneumonia adalah *Pursed Lip Breathing* (PLB). *Pursed Lip Breathing* adalah teknik pernapasan yang bertujuan untuk membantu pengembangan alveolus dalam lobus paru-paru sehingga dapat mendorong sekret yang ada pada saluran napas ketika ekspansi (Azizah *et al.*, 2018). Latihan *Pursed Lip Breathing* (PLB) ini dapat di modifikasi dengan menerapkan terapi bermain meniup balon karena pada dasarnya teknik PLB ini sama seperti orang yang sedang meniup balon. Hal ini juga dapat menyenangkan karena anak-anak pada dasarnya tetap sangat senang

bermain. Hal ini membuat anak menjadi lebih rileks dan melakukan teknik ini tanpa paksaan dan dengan senang hati (Oktaviani *et al.*, 2021). Meniup balon, juga dikenal sebagai latihan pernapasan relaksasi, melibatkan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkannya melalui mulut ke dalam balon. Meniup balon secara teratur dapat meningkatkan kapasitas paru-paru, otot pernapasan, saturasi oksigen, dan kondisi pernapasan secara keseluruhan (Junaidin *et al.*, 2019).

Latihan nafas dalam atau *pursed lip breathing* dapat bermanfaat untuk merelaksasi otot dan memulihkan kecemasan, mengurangi kinerja otot pernafasan yang tidak terkoordinasi, menurunkan laju frekuensi pernapasan, menurunkan beban kerja proses pernapasan, serta mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan oksigen (Nugroho *et al.*, 2018). Teknik *pursed lip breathing* ini dalam prosedurnya sama dengan teknik nafas dalam pada umumnya, seperti yang tercantum dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu “Edukasi teknik nafas, Latihan batuk efektif, dan Latihan pernapasan” yang mana pada prosedur tindakannya adalah menarik nafas dalam (SIKI PPNI, 2017).

Banyak penelitian yang membuktikan keberhasilan terapi *pursed lip breathing* dalam pengontrolan pernafasan serta meningkatkan status oksigenasi yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2021) dengan judul Pengaruh Terapi *Pursed Lips Breathing* Meniup Balon terhadap Status Oksigenasi Anak dengan pneumonia yang menyatakan bahwa terapi *pursed lips breathing* mampu meningkatkan status oksigenasi anak dengan asma dimana penerapan intervensi ini diberikan selama 15 menit. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa pneumonia merupakan salah satu kasus yang termasuk dalam kategori gangguan sistem pernapasan, oleh karena itu intervensi ini tepat untuk dilakukan.

Berdasarkan studi kasus di ruang anak, pasien yang mengalami pneumonia ditandai dengan adanya batuk, mengi, dada sesak, dan sesak nafas. Untuk penatalaksanaan sesak nafas, tindakan keperawatan yang diberikan pada pasien pneumonia dengan masalah pola nafas tidak efektif

dengan melakukan tindakan pada pasien dengan memosisikan semi fowler dan pemberian oksigenasi. Sedangkan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif, tindakan keperawatan yang diberikan yaitu posisi semi fowler, oksigenasi, fisioterapi dada dan nebulizer. Di rumah sakit untuk penatalaksanaan non farmakologis *pursed lip breathing* belum dilakukan. Untuk mengontrol pernafasan, latihan pernapasan tersebut dibutuhkan. Oleh karena itu, *pursed lip breathing* perlu diajarkan pada pasien yang menderita pneumonia.

Berdasarkan latar belakang dan data yang telah didapat, peneliti ingin mengetahui dan mempelajari tentang penyakit gangguan sistem pernafasan pada penyakit pneumonia dengan tindakan pendukung latihan batuk efektif dengan cara *pursed lip breathing* dalam mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Intervensi *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan Modifikasi Meniup Balon Pada Anak dengan Pneumonia di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo”.

B. Rumusan Masalah

Efektivitas Pemberian Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Intervensi *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan Modifikasi Meniup Balon Pada Anak dengan Pneumonia di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan modifikasi meniup balon pada anak dengan pneumonia di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di ruang aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
- b. Menganalisis hasil diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di ruang aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
- c. Menganalisis hasil intervensi keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di ruang aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
- d. Menganalisis hasil implementasi keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di ruang aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
- e. Menganalisis hasil evaluasi keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di ruang aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
- f. Menganalisis hasil inovasi terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan modifikasi meniup balon pada pasien anak dengan pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruang aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan terhadap klien dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi Praktek Keperawatan

Melaksanakan tindakan mandiri keperawatan yaitu mengajarkan klien asma tentang *pursed lips breathing* dengan modifikasi meniup balon supaya dapat dilakukan oleh klien sebagai penatalaksanaan non farmakologis saat perawatan di rumah.

3. Bagi Pasien

Dapat menurunkan sesak akibat adanya sekret pada jalan napas dan meningkatkan arus puncak respirasi sehingga aktivitas sehari-hari klien terkontrol dan kualitas hidup klien menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, L. P. A. (2019). Pengaruh Pursed Lip Breathing Exercise Terhadap Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma Di Igd Rsud Klungkung Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 156).
- Boyle, K. (2010). *The Value Of Blowing Up A Balloon*. *N Am Jsports Phys Ther* 2010 Sep ; 5 (30 : 179-188
- Brunner, S., & Suddart, E. (2013). *Buku ajar keperawatan medikal bedah Edisi 8*. Jakarta: EGC.
- Dharma, K.K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. CV Trnas Info Media.
- Dinkes Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2018*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Hidayat, A. A. (2008). *Ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes. (2020). *Pneumonia Pada Anak bisa Dicegah dan Diobati*. [Www.Kemkes.Go.Id.https://www.kemkes.go.id/article/view/20111500001/pneumonia-pada-anak-bisa-dicegah-dan-diobati.html](https://www.kemkes.go.id/article/view/20111500001/pneumonia-pada-anak-bisa-dicegah-dan-diobati.html)
- Kementrian Kesehatan, R. I. (2018). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2016). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.

- Muliasari, Y., & Indrawati, I. (2018). Efektifitas Pemberian Terapi Pursed Lips Breathing Terhadap Status Oksigenasi Anak Dengan Pneumonia. *NERS Jurnal Keperawatan*, 14(2), 92–101.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nataliswati, T., & Anantasari, R. (2018). Pengaruh latihan pursed lips breathing terhadap perubahan rr pasien pneumonia di rsud lawang. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 188-194. <https://doi.org/10-26699/jnk.v5i3.art.p188-194>
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC. *Yogyakarta: Mediaction*.
- Nursalam. (2010). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2012). *Buku ajar : Keperawatan Medikal Bedah*. Bengkulu : Salemba Medika.
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G. (2012). "Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth. Vol 2. E/8, EGC, Jakarta.
- Somantri. (2017). Asuhan Keperawatan pada Klien Gangguan Sistem Pernapasan. Jakarta : Salemba Medika.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet. CV. Alfa Beta.
- Tim Pokja SDKI DPP, P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1. In *Dewan Pengurus Pusat PPNI*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). Standar intervensi keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2017). Standar luaran keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Wahid & Suprpto. (2018). Keperawatan Medical Medical Bedah Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi. Jakarta: CV. Trans Info Media.

World Health Organization. (2018). Pneumonia. <https://www.who.int/health-topics/pneumonia>.





DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1

Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024		2025						
	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan judul	■								
Studi Pendahuluan		■							
Penyusunan Proposal			■						
Seminar Proposal			■						
Perbaikan Proposal			■						
Pengumpulan Data			■	■	■	■	■		
Penyusunan Laporan Hasil							■		
Seminar Hasil								■	■

B. Lampiran 2

Persetujuan Responden

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Yang bertanggung jawab dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hubungan dengan Pasien :

Setelah mendengar dan membaca penjelasan yang telah diberikan tentang penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Intervensi *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan Modifikasi Meniup Balon Pada Anak dengan Pneumonia Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo” yang diteliti oleh :

Nama : Alfina Eka Prima

NIM 202403007

Maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar dan sukarela tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Gombong, 5 Januari 2025

Peneliti,

Yang Membuat Pernyataan,

(Alfina Eka Prima)

()

C. Lampiran 3

Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Intervensi *Pursed Lip Breathing* (PLB) dengan Modifikasi Meniup Balon Pada Anak dengan Pneumonia Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pemberian terapi *Pursed Lip Breathing* (PLB) Pada Anak dengan Pneumonia Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi Anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan Anda pada studi kasus ini adalah turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri Anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa,

(Alfina Eka Prima)

D. Lampiran 4

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI TANDA GEJALA KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAPAS

Terapi PLB dengan Modifikasi Meniup Balon		RR		SPO2		Bunyi Napas Tambahan Ronki		Produksi Sputum		Batuk	
Inisial	Waktu	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Pasien 1	Hari ke 1										
	Hari ke 2										
	Hari ke 3										
Pasien 2	Hari ke 1										
	Hari ke 2										
	Hari ke 3										
Pasien 3	Hari ke 1										
	Hari ke 2										
	Hari ke 3										
Pasien 4	Hari ke 1										
	Hari ke 2										
	Hari ke 3										
Pasien 5	Hari ke 1										
	Hari ke 2										
	Hari ke 3										

E. Lampiran 5

Standar Operasional Prosedur (SOP)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR <i>PURSED LIP BREATHING</i>	
Pengertian	Latihan pernafasan dengan menghirup udara lewat hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir yang lebih dirapatkan dengan waktu ekspirasi lebih panjang
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu pasien memperbaiki transport oksigen2. Menginduksi pola napas lambat dan dalam, membantu pasien untuk mengontrol pernafasan3. Mencegah kolaps dan melatih otot ekspirasi untuk memperpanjang ekshalasi4. Meningkatkan tekanan jalan napas selama ekspirasi dan mengurangi jumlah udara yang terjebak
Indikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Klien post operasi dengan keluhan nyeri atau dengan mobilitas terbatas2. Dipsnea saat istirahat atau aktivitas minimal3. Ketidakmampuan untuk melakukan ADL akibat dipsnea4. Klien dengan pola pernafasan tidak efisien seperti bronkitis akut
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Klien dengan asma parah yang ditandai dengan hiperinflasi paru2. Klien dengan pernafasan paradoksal3. Peningkatan usaha untuk melakukan inspirasi dan peningkatan dipsnea selama melakukan pernafasan <i>pursed lip</i>
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none">1. Bed/tempat tidur2. Kursi (apabila melakukan dengan posisi duduk)3. Stopwatch
Persiapan Perawat	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan verifikasi data sebelumnya, bila ada2. Mencuci tangan3. Menempatkan alat di dekat klien dengan benar
Persiapan Klien	<ol style="list-style-type: none">1. Klien diberi penjelasan hal-hal yang akan dilakukan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Posisi diatur dalam keadaan tidur atau duduk. Jika pasien dalam keadaan tidur atur posisi semifowler 3. Ukur RR klien
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan verifikasi data sebelumnya, bila ada 2. Tempatkan alat didekat pasien dengan benar 3. Berikan salam sebagai pendekatan terapeutik 4. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien 5. Posisikan klien pada posisi ternyaman 6. Sebelum melakukan pursed lip breathing, ajarkan terlebih dahulu teknik pernafasan abdominal pada pasien 7. Letakkan satu tangan diatas dada dan tangan lain dibawah tulang iga (diatas abdomen). Hal ini akan membuat klien merasakan pergerakan diafragma selama pernafasan 8. Napaslah dengan lambat dan dalam melalui hidung, biarkan abdomen menonjol sebesar mungkin 9. Kontraksikan otot abdomen dan keluarkan napas melalui bibir yang dirapatkan secara perlahan. Tangan yang berada diatas dada sebisa mungkin tidak bergerak untuk memastikan adanya kontraksi otot intercostal 10. Setelah pasien bisa melakukan pernafasan abdominal dengan benar, lanjutkan untuk melatih pasien melakukan pursed lip breathing 11. Intruksikan klien untuk menghirup napas (seperti teknik pernafasan abdominal) melalui hidung sambil menghitung 3 seperti menghirup wangi dari bunga mawar 12. Intrukikan klien untuk menghembuskan dengan lambat dan rata melalui bibir yang dirapatkan sambil mengencangkan otot-otot abdomen (merapatkan bibir meningkatkan tekanan intratrakeal, menghembuskan

	<p>melalui mulut memberikan tahanan lebih sedikit pada udara yang dihembuskan)</p> <p>13. Hitung hingga 7 sambil memperpanjang ekspirasi melalui bibir yang dirapatkan seperti sedang meniup balon</p> <p>Klien dengan posisi duduk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Intruksikan klien untuk duduk dengan nyaman, lutut ditekuk dan bahu, kepala serta leher dalam keadaan rileks 2. Lipat tangan diatas abdomen 3. Hembuskan napas melalui bibir yang dirapatkan sambil menghitung hingga 7 (lakukan seperti no 11-13)
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji respon verbal pasien setelah melakukan latihan 2. Kaji respon nonverbal pasien setelah melakukan latihan
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan reinforcement positif pada klien setelah melakukan latihan 2. Kontrak waktu untuk latihan selanjutnya

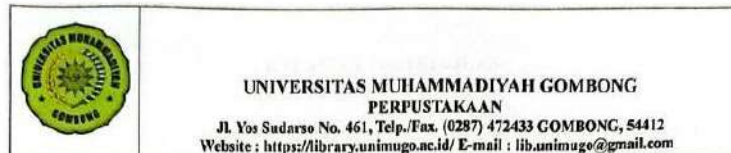
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENIUP BALON	
Definisi	Relaksasi pernafasan dengan meniup balon merupakan salah satu latihan relaksasi pernapasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara melalui mulut kedalam balon
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi kepada pasien untuk melakukan relaksasi pernapasan 2. Membantu pasien mencegah terjadinya perburukan penyakit
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan volumen ekspirasi maksimal 2. Mmemperbaiki gangguan sistem saraf pasien dengan perokok 3. Memperkuat otot pernapasan 4. Memperbaiki transport oksigen 5. Menginduksi pola napas lambat dan dalam 6. Mmepertpanjang ekshalasi dan meningkatkan tekanan jalan naoas selama ekspirasi 7. Mengurangi jumlah udara yang terjebak dalam paru-paru 8. Mencegah terjadinya kolaps paru
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3 buah balaon 2. Jam
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi pasien senyaman mungkin, jika pasien mampu untuk berdiri maka lakukan sambil berdiri (karena dengan posisi berdiri tegak lebih meningkatkan kapasitas paru dibandingkan dengan posisi duduk) 2. Jika pasien melakukan dengan posisi tidur maka tekuk kaki pasien atau menginjak tempat tidur

	(posisi supinasi) dan posisi badan lurus atau tidak memakai bantal
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur pasien senyaman mungkin 2. Rileksikan tubuh, tangan dan kaki (motivasi dan anjurkan pasien rileks) 3. Siapkan balon/pegang balon dengan kedua tangan atau satu tangan memegang balon tangan yang lain rileks disamping kepala 4. Tarik napas secara maksimal melalui hidung (3-4 detik), ditahan selama 2-3 detik kemudian tiupkan kedalam balon secara maksimal selama 5-8 detik (balon mengembang) 5. Tutup balon dengan jari-jari 6. Tarik napas sekali lagi secara maksimal dan tiupkan lagi kedalam balon (ulangi prosedur nomor 5) 7. Lakukan 3 kali dalam 1 set latihan 8. Istirahat selama 1 menit untuk mencegah kelemahan otot 9. Sambil istirahat tutup balon/ikat balon yang telah mengembang 10. Ambil balon berikutnya dan ulangi prosedur nomor 5 11. Lakukan 3 set latihan setiap session (meniup 3 balon) 12. Hentikan latihan jika terjadi pusing atau nyeri dada dan sesak bertambah
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mampu mengembangkan balon 2. Pasien merasakan otot-otot pernapasan rileks 3. Pasien rileks, tenang dan dapat mengatur pernapasan 4. Pertukaran gas dalam paru baik dengan peningkatan saturasi oksigen

F. Lampiran 6
Dokumentasi



G. Lampiran 7
Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Intervensi
Pursed Lip Breathing (PLB) dengan Modifikasi Meniup Balon pada Anak
dengan Pneumonia Di Ruang Aster RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Nama : Alfina Eka Prima
NIM : 202403007
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi
Hasil Cek : 26%

Gombong, 13 Juni 2025

Pustakawan



(Alfina Eka Prima u.kjP)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

H. Lampiran 8

Lembar Bimbingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
---	---

Nama Mahasiswa : Alfina Eka Prima

NIM : 202403007

Pembimbing : Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1 November 2024	Konsul judul, ACC		
28 November 2024	Konsul BAB 1, Ganti topik diagnosa medis		
6 Januari 2025	Konsul BAB 1, 2, 3, Revisi bab 1 dikurangin dan tambahkan teori tentang terapi meniup balon		
8 Januari 2025	Konsul BAB 1, 2, 3 BAB 1, ACC BAB 2, Revisi tambahkan gambar teknik <i>pursed lip breathing</i> dan terapi meniup balon, revisi kerangka konsep BAB 3, Revisi definisi operasional		

13 Januari 2025	Konsul BAB 2 dan BAB 3, ACC Lanjut uji turnitin Seminar proposal		
3 Juni 2025	Konsul BAB 4 dan BAB 5, revisi bagian pembahasan dan saran		
11 Juni 2025	Konsul BAB 4 dan BAB 5 ACC Lanjut uji turnitin Sidang hasil		

Mengetahui,
Ketua Program Studi pendidikan Profesi
Ners Program Profesi

(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)